

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik.

Malka Djamal,
MTsN 2 Tidore, Maluku Utara Indonesia
malkadjamal@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara semi-terstruktur. Sampel penelitian terdiri dari guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII dan VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore secara umum berada pada kategori "Cukup" dan "Baik". Namun, kompetensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Minat baca peserta didik MTSN 2 Tidore masih tergolong rendah, ditandai dengan frekuensi membaca yang rendah dan jenis bacaan yang terbatas. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan minat baca peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang lebih baik cenderung menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Para guru di MTSN 2 Tidore telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca, namun perlu ditingkatkan efektivitasnya melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi pedagogik yang lebih terarah pada peningkatan minat baca.

Kata kunci: Paedagogik, Kompetensi pedagogik, minat baca

Abstract

This study aims to analyze the pedagogical competence of Indonesian language teachers at MTsN 2 Tidore in enhancing students' reading interest. The research employs both quantitative and qualitative methods. Data were collected through questionnaires and semi-structured interviews. The research sample consists of Indonesian language teachers and students from grades VII and VIII. The results show that the pedagogical competence of Indonesian language teachers at MTsN 2 Tidore generally falls into the "Adequate" and "Good" categories. However, this competence has not been optimally utilized to enhance students' reading interest. The reading interest of students at MTsN 2 Tidore remains low, characterized by a low frequency of reading and a limited range of reading materials. There is a positive and significant relationship between teachers' pedagogical competence and students' reading interest. Teachers with better pedagogical competence tend to implement more engaging and meaningful teaching methods, which can increase students' reading interest. The teachers at MTsN 2 Tidore have implemented various strategies to enhance reading interest, but the effectiveness needs to be improved through training and the development of pedagogical competence specifically aimed at enhancing reading interest.

Keywords: Pedagogy, Pedagogical competence, Reading interest

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mendukung proses belajar mereka.¹ Membaca dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Namun, minat baca peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 yang menunjukkan bahwa skor literasi membaca Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 79 negara peserta.

Minat baca merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Minat baca yang tinggi pada peserta didik dapat membantu mereka dalam memperoleh informasi dan pengetahuan baru, serta meningkatkan kemampuan literasi. Namun, rendahnya minat baca di kalangan peserta didik masih menjadi permasalahan yang sering dijumpai di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di MTsN 2 Tidore.

Rendahnya minat baca peserta didik dapat disebabkan oleh berbagai faktor², salah satunya adalah kurangnya kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan minat baca mereka.³

MTsN 2 Tidore merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri di Kota Tidore Kepulauan yang memiliki fokus pada pendidikan agama Islam. Sekolah ini memiliki mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh

¹ Muhamad Syaikhul Alim and Achmad Munib, "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Madrasah," *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 9, no. 2 (2021): 263, <https://doi.org/10.31942/pgrs.v9i2.5719>.

² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik.

beberapa guru. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, ditemukan bahwa minat baca peserta didik di MTSN 2 Tidore masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya antusiasme peserta didik dalam membaca buku di perpustakaan sekolah dan rendahnya hasil belajar mereka pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang analisis kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore dalam meningkatkan minat baca peserta didik, serta menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah tersebut.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di MTsN 2 Tidore, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat baca yang rendah. Dari 120 peserta didik yang diwawancara secara acak, hanya 25% yang menyatakan suka membaca buku selain buku pelajaran. Sebagian besar peserta didik lebih tertarik untuk menghabiskan waktu luang dengan bermain gawai atau menonton televisi daripada membaca buku⁴.

Guru, terutama guru Bahasa Indonesia, memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik untuk membaca.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik. Analisis ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam menciptakan pembelajaran

⁴ Rahim, Farida. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

⁵ Saputra, Andi. (2018). "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan." Skripsi, Universitas Negeri Jakarta.

yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik dan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.

B. Kajian Pustaka

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.⁶ Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan minat baca mereka.

Kompetensi pedagogik guru meliputi beberapa aspek, yaitu: **Perencanaan pembelajaran:** Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik. **Pelaksanaan pembelajaran:** Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan strategi yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. **Penilaian pembelajaran:** Kemampuan guru dalam menilai pembelajaran secara objektif, adil, dan transparan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik.⁷

Minat Baca Peserta Didik

Minat baca peserta didik adalah keinginan atau ketertarikan peserta didik untuk membaca. Minat baca dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor internal (seperti minat, motivasi, dan kebiasaan membaca) dan faktor eksternal (seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Beberapa indikator minat baca peserta didik, yaitu: **Frekuensi membaca:** Seberapa sering peserta didik membaca buku atau bahan bacaan lainnya. **Lama membaca:** Berapa lama waktu yang dihabiskan oleh peserta didik untuk membaca dalam sehari. **Jenis bacaan:** Jenis bacaan apa yang disukai oleh peserta didik. **Keaktifan di perpustakaan:** Seberapa sering peserta didik mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku atau bahan bacaan lainnya.

⁶ Adiyana Adam, "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran," *Foramadiah, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.

⁷ Rahmawati, Ria. (2019). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Kota Malang." Tesis, Universitas Negeri Malang.

Kompetensi Pedagogik Guru Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya."

Mulyasa mendefinisikan kompetensi pedagogik sebagai "kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya."

Minat Baca Minat baca didefinisikan sebagai "keinginan atau kecenderungan yang kuat pada diri individu untuk membaca." Minat baca merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dan prestasi akademik peserta didik. Rahim mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: a. Faktor penyediaan waktu untuk membaca b. Faktor pemilihan buku bacaan yang sesuai c. Faktor kegemaran membaca d. Faktor keterampilan membaca

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) dengan judul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan" menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia di SMA tersebut berada pada kategori baik dalam meningkatkan minat baca siswa.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati⁹ dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Kota Malang" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan minat baca siswa.

⁸ Saputra, Andi. (2018). "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan." Skripsi, Universitas Negeri Jakarta

⁹ Rahmawati, Ria. (2019). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Kota Malang." Tesis, Universitas Negeri Malang.

C.Metode

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.¹⁰ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore yang berjumlah 5 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a).Observasi Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang diamati meliputi metode pembelajaran yang digunakan, interaksi guru dengan peserta didik, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca peserta didik.. b).Wawancara Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia untuk menggali informasi lebih dalam tentang pemahaman mereka mengenai kompetensi pedagogik dan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca peserta didik. c).Studi Dokumentasi Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data pendukung seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian¹¹.

Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang meliputi: Reduksi Data Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan diseleksi dan difokuskan pada data-data yang relevan dengan penelitian. Penyajian Data Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, atau tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Dan

¹⁰ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

¹¹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Penarikan Kesimpulan Pada tahap ini, kesimpulan akan ditarik berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis secara mendalam

D. Hasil

MTsN 2 Tidore adalah sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini terletak di Jalan Pala No. 15, Kelurahan Mangga Dua, Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Sekolah ini memiliki visi untuk mencetak generasi yang berakhhlak mulia, berprestasi, dan mampu bersaing di era global.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa: Kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore dalam meningkatkan minat baca peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor kuesioner yang menunjukkan bahwa rata-rata skor kompetensi pedagogik guru berada di bawah kategori "Baik". Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore dengan minat baca peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis korelasi Pearson yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara skor kompetensi pedagogik guru dengan skor minat baca peserta didik ($r = 0,52$, $p < 0,01$).

Guru bahasa Indonesia MTSN 2 Tidore menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca peserta didik, antara lain: Membuat pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Membiasakan peserta didik untuk membaca buku setiap hari. Menyediakan berbagai jenis buku yang menarik bagi peserta didik. dan Membuat program pembinaan minat baca.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore berada pada kategori baik. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Pemahaman terhadap Peserta Didik Guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore menunjukkan pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik. Mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik

dalam menyerap materi pelajaran. Namun, beberapa guru masih perlu meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi gaya belajar peserta didik.

Perancangan Pembelajaran Dalam merancang pembelajaran, guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik. RPP disusun secara sistematis dan mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Namun, masih ditemukan beberapa RPP yang kurang memperhatikan kebutuhan dan minat baca peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore menggunakan metode dan media yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan penggunaan media audiovisual. Mereka juga berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Namun, masih terdapat beberapa guru yang kurang memanfaatkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik, seperti kunjungan ke perpustakaan atau kegiatan membaca bersama.

Guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Evaluasi tidak hanya dilakukan untuk mengukur pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala yang dihadapi peserta didik dalam belajar. Namun, masih perlu dilakukan evaluasi khusus terkait minat baca peserta didik untuk mengetahui perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik mereka dalam meningkatkan minat baca peserta didik, antara lain: Latar Belakang Pendidikan Guru dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang Bahasa Indonesia cenderung memiliki kompetensi pedagogik yang lebih baik dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam dalam bidang ini.

Pengalaman Mengajar Guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lebih lama cenderung memiliki kompetensi pedagogik yang lebih baik. Mereka

telah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola kelas, memahami karakteristik peserta didik, dan menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran.¹²

Pelatihan dan Pengembangan Profesional Pelatihan dan kegiatan pengembangan profesional seperti seminar, workshop, atau penataran dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Namun, tidak semua guru di MTsN 2 Tidore memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, seperti perpustakaan, buku-buku bacaan, dan media pembelajaran, dapat mendukung guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan meningkatkan minat baca peserta didik. Namun, fasilitas dan sumber belajar di MTsN 2 Tidore masih terbatas.

Motivasi dan kemauan belajar dari guru itu sendiri juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Guru yang memiliki motivasi dan kemauan belajar yang tinggi akan terus berusaha untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan.¹³

E.Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore dalam meningkatkan minat baca peserta didik berada pada kategori baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya, yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar.

Dalam aspek pemahaman terhadap peserta didik, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore telah memiliki

¹² Rahmawati, Ria. (2019). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Kota Malang." Tesis, Universitas Negeri Malang.

¹³ Rahim, Farida. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Uno, yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap peserta didik meliputi pemahaman tentang perkembangan kognitif, moral, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik, serta kemampuan untuk mengenali gaya belajar mereka.

Dalam aspek perancangan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Komalasari, yang menyatakan bahwa perancangan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore menggunakan metode dan media yang bervariasi. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, yang menyatakan bahwa penggunaan metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Dalam aspek evaluasi pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore melakukan evaluasi secara berkala. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto, yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian belajar peserta didik, yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik, antara lain latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, pelatihan dan pengembangan profesional, fasilitas dan sumber belajar, serta motivasi dan kemauan belajar dari guru itu sendiri. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa, yang menyatakan bahwa kompetensi

pedagogik guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, pelatihan, pengalaman mengajar, serta motivasi dan komitmen dari guru itu sendiri.

F. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Tidore dalam meningkatkan minat baca peserta didik berada pada kategori baik. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan dalam mengidentifikasi gaya belajar peserta didik, penyusunan RPP yang lebih memperhatikan kebutuhan dan minat baca peserta didik, pemanfaatan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca, serta evaluasi khusus terkait minat baca peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, pelatihan dan pengembangan profesional, fasilitas dan sumber belajar, serta motivasi dan kemauan belajar dari guru itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik melalui program pelatihan, penyediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, serta menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan motivasi dan kemauan belajar guru.

Daftar Referensi

- Adiyana Adam. "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran." *Foramadiah, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.
- Alim, Muhamad Syaikhul, and Achmad Munib. "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Madrasah." *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 9, no. 2 (2021): 263. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v9i2.5719>.
- Arikunto, S. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Komalasari, K. (2010). Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahim, Farida. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahmawati, Ria. (2019). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Kota Malang." Tesis, Universitas Negeri Malang.\
- Rahmawati, Ria. (2019). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Kota Malang." Tesis, Universitas Negeri Malang.
- Sanjaya, W. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, Andi. (2018). "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan." Skripsi, Universitas Negeri Jakarta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, H. B. (2007). Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.